

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya beberapa upaya yang dilakukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani yaitu:

1. Melibatkan masyarakat dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, ataupun penyuluhan dari dinas untuk meningkatkan hasil yang berkualitas, dengan hasil yang meningkat yang sebelumnya Rp. 2.235.000 - Rp. 2.250.000 perbulan menjadi Rp. 2.700.000 - Rp. 2.790.000 sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Kedua hasil yang meningkat maka pendapatan perkapita masyarakat meningkat, daya beli meningkat, serta peningkatan konsumsi meningkat. Ketiga penyediaan jumlah modal Rp. 800.000.000,00 cukup memadai. Keempat perbelanjaan bibit sayuran ada yang mandiri dan bantuan dari dinas pertanian serta perdagangannya juga sudah baik ada yang jualan mandiri atau bekerja sama dengan pengepul sayur.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Faktor pendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program wisata tani yaitu, sumber daya alam yang mendukung, dukungan yang antusias dari masyarakat atau peran serta masyarakat, tersedianya lahan atau tanah khas desa, ketersediaan anggaran dana Rp 800.000.000, kapasitas peralatan pertanian seperti cangkul dan lainnya, serta

terdapat cafe yaitu D'Goendoe cafe, taman bermain anak, dan tempat pertemuan UMKM. Sedangkan yang menjadi kendala atau faktor penghambat dalam upaya peningkatan kesejahteraan adalah kurangnya anggaran dana dalam pengembangan wisata tani, serta kurangnya *rest area* atau tempat parkir.

5.2 Saran

Dalam pengelola pengembangan wisata tani bagi pemerintah desa maupun dinas pertanian dapat memberikan bantuan anggaran dana secepatnya untuk pengembangan pengelolaan wisata tani, dan menyediakan tempat parkir yang baik bagi wisatawan dengan menggunakan sistem e-parking.

